

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi program Kelas Industri SMK Negeri 2 Yogyakarta pada program keahlian Teknik Otomotif menggunakan penelitian deskriptif. Pada penelitian evaluasi ini mengukur keberhasilan program Kelas Industri pada program keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta, telah sesuai dengan rencana atau belum.

Penelitian evaluatif ini menggunakan model evaluasi pendidikan yang sifatnya *comprehensive* yaitu model *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi dengan kelengkapan dan menyeluruh. Evaluasi konteks, *input*, proses, dan produk dapat dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan (peran formatif) dan menyajikan informasi tentang akuntabilitas (peran sumatif).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang evaluasi program Kelas Industri ini dilaksanakan pada program keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Jl. AM Sangaji No. 47 Yogyakarta. Adapun waktu penelitian yang berupa penulisan proposal, pengambilan data, analisis data, dan penulisan laporan dilaksanakan mulai bulan September 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.

C. Obyek dan Variabel Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah program Kelas Industri pada program keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta. Adapun variabel dalam penelitian evaluasi ini didasarkan pada model evaluasi CIPP, yaitu:

1. *Context*, variabelnya: Tujuan Kelas Industri, Kompetensi yang dibutuhkan, Kemitraan SMK – Industri,
2. *Input*, variabelnya: kualifikasi dan kompetensi guru pengajar Kelas Industri, kesiapan siswa mengikuti Kelas Industri (minat, kepercayaan diri, kepuasan diri), sarana dan prasarana program Kelas Industri,
3. *Process*, variabelnya: pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan media dan sumber belajar, dan penilaian hasil belajar pada program Kelas Industri,
4. *Product*, variabelnya: hasil belajar siswa Kelas Industri, keterserapan lulusan program Kelas Industri pada industri mitra maupun industri lain.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah peserta program Kelas Industri pada program keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta yang digambarkan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Subyek Penelitian Siswa

| No. | Kelas | Jumlah (orang) |
|-----|------------|----------------|
| 1 | XI TKRO-1 | 36 |
| 2 | XI TKRO-3 | 36 |
| 3 | XII TKRO-1 | 36 |
| | Jumlah | 108 |

Subyek penelitian siswa program Kelas Industri hanya menggunakan 3 Kelas Industri dari 4 Kelas Industri seperti pada Tabel 1 diatas. Hal ini dikarenakan satu Kelas Industri yang tidak dijadikan subyek penelitian yaitu XII TKR-3 sedang melaksanakan prakerin dan sulit untuk dilakukan pengambilan data baik secara *online* maupun *offline*. Alasan lain hanya menggunakan 3 Kelas Industri yaitu pola Kelas Industri TKR-3 sama antara kelas XII dan XI dengan pertimbangan waktu yang digunakan akan lebih lama jika menggunakan Kelas XII TKR-3 maka pengambilan data Kelas Industri TKR-3 cukup dengan data dari XI TKR-3 saja.

Subyek penelitian selain siswa peserta program Kelas Industri adalah subyek guru pengajar program Kelas Industri pada program keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta dan pihak industri mitra Subyek tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Subyek Penelitian Selain Siswa

| No. | Kelas | Jumlah (orang) |
|-----|--------------------------|----------------|
| 1 | Guru | 4 |
| 2 | Pengelola Kelas Industri | 1 |
| 3 | Industri Mitra | 4 |
| | Jumlah | 9 |

Subyek guru pada Tabel 2. diatas hanya menggunakan 4 guru dari keseluruhan guru TKRO SMK Negeri 2 Yogyakarta. Terdapat 12 guru di Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta namun guru inti pengelola Kelas Industri adalah empat guru yang menjadi subyek penelitian. Empat guru tersebut menjadi pengurus utama baik di TKRO maupun dengan hubungan

industri sehingga pengambilan data akan lebih efektif dan efisien dengan empat guru tersebut.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian evaluasi ini menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Klarifikasi alasan melakukan evaluasi
2. Memilih model evaluasi
3. Mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait
4. Penentuan komponen yang akan dievaluasi
5. Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan evaluasi
6. Menyusun desain evaluasi dan jadwal kegiatan
7. Pengumpulan dan analisis data
8. Pelaporan hasil evaluasi

F. Metode Pengumpulan Data

Data penelitian evaluasi program Kelas Industri pada program keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta dikumpulkan dengan metode angket, wawancara, dokumen, dan observasi. Metode angket merupakan menjaring data dari siswa dan guru. Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk guru, dan industri mitra. Dokumentasi adalah metode untuk mencatat data-data dokumen yang diperlukan pada program Kelas Industri pada program keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Yogyakarta berupa MoU, CSR, hasil penilaian Kelas Industri, dan dokumen lain. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran di Kelas Industri serta kelengkapan sarana dan prasarana program Kelas Industri.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dibuat dengan indikator-indikator yang terdapat pada teori penelitian kemudian dilanjutkan dengan butir-pertanyaan. Instrumen penelitian yang akan dipakai meliputi: angket tertutup, dokumentasi, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

1. Angket Tertutup

Angket tertutup berisi pernyataan-pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Angket dipakai untuk mengumpulkan data dari guru program Kelas Industri mengenai tujuan program Kelas Industri, kompetensi yang dicapai, kemitraan SMK-Industri, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, pemanfaatan media dan sumber belajar, hasil belajar serta keterserapan lulusan program Kelas Industri. Angket juga digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa program Kelas Industri mengenai minat, kepercayaan diri, kepuasan diri siswa program Kelas Industri. Angket yang dipakai terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik. Pada masing-masing alternatif jawaban memiliki bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

| Alternatif Jawaban | Bobot Nilai |
|---------------------------|--------------------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup Baik | 3 |
| Kurang Baik | 2 |
| Sangat Kurang Baik | 1 |

Kisi-kisi angket tertutup yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Siswa

| No. | Indikator Minat | No. Butir |
|-----|----------------------------|-----------|
| 1 | Belajar lebih mendalam | 1,6 |
| 2 | Kesempatan cepat bekerja | 2,7 |
| 3 | Ilmu yang lebih terbaru | 3,8 |
| 4 | Belajar lebih terbimbing | 4,9 |
| 5 | Hasil belajar yang terbaik | 5,10 |

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Kepercayaan Diri Siswa

| No. | Indikator Kepercayaan diri | No. Butir |
|-----|--------------------------------|-----------|
| 1 | Berani mencoba hal baru | 1,6 |
| 2 | Membuat keputusan sendiri | 2,7 |
| 3 | Menghadapi situasi sosial baru | 3,8 |
| 4 | Tidak tergantung pada pujian | 4,9 |
| 5 | Suka membantu orang lain | 5,10 |

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Angket Kepuasan Diri Siswa

| No. | Indikator Kepuasan Diri | No. Butir |
|-----|-----------------------------------|-----------|
| 1 | Ekspektasi terhadap hasil | 1,6 |
| 2 | Kinerja dari hasil | 2,7 |
| 3 | Membandingkan kinerja | 3,8 |
| 4 | Konfirmasi kinerja dengan harapan | 4,9 |
| 5 | Kesenjangan harapan dan kinerja | 5,10 |

2. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara melihat sendiri terhadap subjek yang diteliti. Observasi berupa *checklist* yang diisi oleh observan. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat sarana dan prasarana program Kelas Industri serta

pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi mempunyai indikator observasi sebagai berikut:

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Observasi Prasarana

| No. | Prasarana program Kelas Industri |
|-----|----------------------------------|
| 1 | Letak bangunan sekolah |
| 2 | Halaman sekolah |
| 3 | Bangunan dan kelas |
| 4 | Perlengkapan ruang kelas |
| 5 | Persediaan air bersih |
| 6 | Tempat cuci tangan |
| 7 | Kamar mandi |
| 8 | Tempat sampah |

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Observasi Sarana

| No. | Sarana Program Kelas Industri |
|-----|-------------------------------|
| 1 | Letak bangunan sekolah |
| 2 | Halaman sekolah |
| 3 | Bangunan dan kelas |
| 4 | Perlengkapan ruang kelas |

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran

| Aspek | Indikator | No. Butir | Jumlah |
|-------------------------------------|----------------------|--------------------------------|--------|
| Keterlaksanaan Pembelajaran Teori | Kegiatan Pendahuluan | 1, 2, 3, 4, 5 | 5 |
| | Kegiatan Inti | 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 | 9 |
| | Kegiatan Penutup | 15, 16, 17 | 3 |
| Keterlaksanaan Pembelajaran Praktik | Kegiatan Pendahuluan | 1,2,3,4 | 4 |
| | Kegiatan Inti | 5,6,7,8,9 | 5 |
| | Kegiatan Penutup | 10,11,12 | 3 |

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen untuk memperkuat penelitian. Berkaitan dengan kemitraan SMK-Industri, hasil belajar siswa, dan keterserapan lulusan program Kelas Industri. Kisi-kisi dalam melakukan dokumentasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Dokumen Program Kelas Industri

| No. | Aspek | Dokumen |
|-----|---|---|
| 1 | Kemitraan SMK-Industri | Surat Perjanjian Kerja sama SMK-Industri 1 |
| | | Surat Perjanjian Kerja sama SMK-Industri 2 |
| | | Surat Perjanjian Kerja sama SMK-Industri 3 |
| | | Surat Perjanjian Kerja sama SMK-Industri 4 |
| | | Kurikulum hasil sinkronisasi |
| | | Surat Bukti Penyerahan fasilitas pembelajaran |
| 2 | Hasil Belajar Siswa program Kelas Industri | Transkrip Nilai Kelas Industri |
| 3 | Keterserapan Lulusan Program Kelas Industri | Surat Permintaan Rekrutmen Karyawan |
| | | Transkrip keterserapan lulusan Program Kelas Industri |

4. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada guru program Kelas Industri. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang penyampaian keseluruhan aspek konteks, *input*, proses, dan produk. Kisi-kisi dalam melakukan wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

| No. | Evaluasi | Variabel | No. Butir | Jumlah |
|-----|----------------|---|-----------|--------|
| 1 | <i>Context</i> | Tujuan Kelas Industri | 1, 2, 3 | 9 |
| | | Kompetensi lulusan KI | 4, 5, 6 | |
| | | Kemitraan SMK-industri | 7, 8, 9 | |
| 2 | <i>Input</i> | Kualifikasi Guru | 10 | 2 |
| | | Kompetensi Guru | 11 | |
| 3 | <i>Prosess</i> | Pelaksanaan pembelajaran | 12, 13 | 4 |
| | | Pemanfaatan media dan sumber belajar | 14 | |
| | | Evaluasi pembelajaran | 15 | |
| 4 | <i>Product</i> | Hasil Belajar Kelas Industri | 16 | 2 |
| | | Keterserapan lulusan Kelas Industri di industri | 17 | |

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data harus memenuhi syarat, yaitu valid dan reliabel. Sebelum digunakan instrumen harus diukur validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan sebagai pengukur dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ditelaah dan dinilai untuk diketahui kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi masalah. Penilaian harus dinyatakan valid. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi (*content validity*) berdasarkan pertimbangan logis, melalui *expert judgement*. Penelaah dilakukan oleh orang yang berkompeten di bidang yang bersangkutan atau *expert judgement*. Instrumen di konsultasikan kepada ahli *expert judgement* yang dilakukan oleh ahli evaluasi program. Selaku validator dari instrumen

ini adalah Bapak Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M.Pd. dan hasilnya adalah instrumen yang layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen digunakan untuk menunjukkan tingkat konsistensi. Instrumen reliabel adalah jika instrumen sebagai alat pengukur harus memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Menurut Ghozali (2018), instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai koefisien *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,6. Sebaliknya, jika nilai koefisien *alpha cronbach's* lebih kecil dari 0,6 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan pengujian reliabilitas menggunakan program *SPSS v.29*, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen siswa

| Variabel | Nilai Alpha | Keterangan |
|------------------------|-------------|------------|
| Minat Siswa | 0,632 | Reliabel |
| Kepercayaan Diri Siswa | 0,813 | Reliabel |
| Kepuasan Diri Siswa | 0,70 | Reliabel |

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan jenis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Analisis data kualitatif seperti wawancara dan dokumentasi bersifat deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif deskriptif digunakan dalam angket dan observasi. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang telah diberi skor, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk gambar atau kalimat.

1. Data Kualitatif

Triangulasi digunakan untuk menganalisis data dengan jenis triangulasi sumber data. Hasil penelitian merupakan kebenaran informasi

tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Data kualitatif selain melalui wawancara dan observasi, digunakan juga dokumen dan gambar atau foto. Tujuannya untuk melengkapi informasi yang telah di gali dan memastikan semua sumber data memberikan info yang sesuai dengan fakta. Validitas data dari berbagai perbedaan sumber data pada penelitian ini dilihat dari beberapa responden yang berpartisipasi dalam penelitian, selanjutnya membandingkan hasil pengamatan dari satu responden dengan responden lainnya. Kemudian hasil data wawancara diselaraskan dan dilengkapi dengan data observasi dan dokumentasi. Sehingga hasil penelitian kualitatif berasal dari beberapa sumber data dan saling mendukung.

2. Data Kuantitatif

Analisa data berkaitan dengan tujuan program Kelas Industri, kompetensi yang dicapai, kemitraan SMK- Industri, minat, kepercayaan diri, kepuasan diri siswa program Kelas Industri, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran pemanfaatan media dan sumber belajar dilakukan dengan menghitung persentase yang didapat pada setiap nomor butir pernyataan. Rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi data yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah data

Dari rumus tersebut dapat diketahui bahwa semakin besar nilai P maka tujuan, kompetensi, kemitraan SMK-Industri, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, pemanfaatan media dan sumber

belajar, hasil belajar siswa dan keterserapan lulusan program Kelas Industri oleh guru semakin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Nilai persentase tersebut kemudian ditentukan kategorinya berdasarkan tabel 13, berikut:

Tabel 13. Kategori Interval Nilai Persentase

| Interval | Keterangan |
|-----------------|-------------------|
| 81%-100% | Sangat Baik |
| 61%-80% | Baik |
| 41%-60% | Cukup Baik |
| 21%-40% | Kurang Baik |
| 0%-20% | Sangat Kurang |

(Riduwan, 2011: 41)

Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah data dalam bentuk angket. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang terdiri dari Mean (M), standar deviasi (SD), median (Mdn) dan modus (Mo).

a. Mean (M)

Untuk menghitung mean, rumus yang digunakan adalah:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

X = Jumlah nilai

N = Jumlah individu

(Sugiyono, 2009: 54)

b. Median (Md)

Untuk menghitung median, rumus yang digunakan adalah:

$$Md = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan:

Md = Median

b = batas bawah, di mana median akan terletak

n = banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi Kelas median

(Sugiyono, 2009: 53)

c. Modus (Mo)

Untuk menghitung modus, rumus yang digunakan adalah:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2009: 52)

d. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung standar deviasi, rumus yang digunakan adalah:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{N}}$$

Keterangan:

σ = Standar deviasi populasi.

X_i = Nilai ke-i.

\bar{X} = Nilai rata-rata- populasi.

N = Banyaknya data

(Subana, Rahadi, & Sudrajat, 2000: 87)

Pemberian skoring dibuat dengan skala likert dengan skor 1 sampai 4.

Adapun cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecenderungan

skor rata-rata data. Menurut Mardapi (2008: 123), pengelompokan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 14. Kriteria Penilaian

| Rentang Skor | Kategori |
|---------------------------|-----------------|
| $X \geq Mi + Sdi$ | Sangat Baik |
| $Mi + 1. Sdi > X \geq Mi$ | Baik |
| $Mi > X \geq Mi - 1. Sdi$ | Cukup Baik |
| $X < Mi - 1. Sdi$ | Kurang Baik |

Keterangan:

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

$Sdi = \frac{1}{6}$ (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

X = Skor yang dicapai instrumen